

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai penerapan *ice breaking* dalam pembelajaran fikih untuk membangun konsentrasi siswa kelas 3C di MI Terpadu Mutiara Assyifa, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan *ice breaking* tidak dilakukan secara terus-menerus, melainkan digunakan pada waktu-waktu tertentu, *ice breaking* digunakan sekitar 1-3 menit ketika guru melihat suasana kelas tidak kondusif seperti kurangnya perhatian siswa, kejenuhan, dan kurangnya semangat belajar di dalam kelas. Kegiatan ini digunakan sebagai selingan selama penyampaian materi untuk mencegah siswa merasa bosan dan agar mereka tetap termotivasi untuk berpartisipasi dalam pelajaran fikih. Jenis *ice breaking* yang digunakan meliputi yel-yel, tepuk tangan, dan bernyanyi bersama. Penerapan kegiatan *ice breaking* terbukti dapat membantu membangun konsentrasi siswa selama pembelajaran. Sebelum kegiatan *ice breaking* dilakukan, siswa cenderung tidak fokus, mengobrol dengan teman sebangkunya, dan kurang memperhatikan penjelasan guru. Namun, setelah kegiatan *ice breaking* dilaksanakan, siswa menunjukkan perubahan

perilaku yang positif, seperti menjadi lebih aktif, lebih bersemangat, lebih antusias, dan kembali fokus selama pelajaran fikih. Dengan demikian, penerapan *ice breaking* memiliki dampak positif dalam membangun konsentrasi siswa selama proses pembelajaran.

2. faktor pendukung dalam penerapan *ice breaking* meliputi antusiasme siswa yang tinggi, kreativitas guru dalam memilih *ice breaking*. Faktor-faktor tersebut membantu pelaksanaan *ice breaking* berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. sedangkan faktor penghambat dalam penerapan *ice breaking* yaitu keterbatasan waktu pembelajaran, perbedaan tingkat konsentrasi antar siswa, serta kesulitan guru dalam mengondisikan kembali kelas setelah kegiatan *ice breaking* dilakukan. .

Secara keseluruhan, penerapan *ice breaking* dalam pembelajaran Fikih di kelas 3C MI Terpadu Mutiara Assyifa Kota Bengkulu dapat membantu membangun kembali konsentrasi belajar siswa, meskipun tidak selalu bertahan lama dan masih dipengaruhi oleh berbagai kondisi yang ada di dalam kelas.

B. Saran

Dari hasil penelitian tentang penerapan *ice breaking* dalam pembelajaran fikih untuk membangun konsentrasi belajar siswa kelas 3 MI Terpadu Mutiara Assyifa Kota

Bengkulu, diketahui bahwa penerapan *ice breaking* memberikan dampak positif dalam membangun konsentrasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Para guru diharapkan untuk lebih rutin menyisipkan kegiatan *ice breaking* ke dalam proses pembelajaran, terutama ketika siswa mulai merasa bosan atau kehilangan konsentrasi. Pemilihan kegiatan *ice breaking* juga sebaiknya disesuaikan dengan karakteristik dan kondisi siswa agar hasilnya optimal.

2. Bagi siswa

Para siswa diharapkan untuk berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan kelas dan memanfaatkan *ice breaking* sebagai cara untuk meningkatkan antusiasme dan konsentrasi belajar.

3. Bagi sekolah

Pihak sekolah diharapkan untuk mendukung penerapan strategi pengajaran yang kreatif dan menarik, termasuk kegiatan *ice breaking*, melalui penyediaan fasilitas dan program pelatihan guru.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Para peneliti di masa mendatang diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini dengan memperluas cakupannya baik dalam hal tingkat pendidikan, variasi

kegiatan *ice breaking*, maupun variabel penelitian lain yang berkaitan dengan proses pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Anam, M. F. (2021). *Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas*. IAIN Purwokerto.
- Andriana, E., Rokmanah, S., & Aprilia, L. (2023). Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Di Sd Negeri Tembong 2. *Jurnal Holistika*, 7(1), 1.1-5
- Aslamiyah, S., & Nurtamam, M. E. (2025). *Penggunaan Ice Breaking Oleh Guru Dalam Meningkatkan Konsentrasi Dan Semangat Belajar Siswa Di Kelas I Uptd Sd Negeri Kraton 1 Bangkalan*. 5(2), 894–898.
- Aulia. (2021). *Penerapan ICE Breaking Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas III SDIT Azzahrah Gowa*. Universitas BOSOWA.
- Awe, E. Y., & Wau, M. P. (2022). *Hubungan Antara Keterlibatan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Pada Siswa-Siswi Sd Se-Gugus IX Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada*. 8, 304–319.
- Cahyadi, C., Djaelani, & Hafidah, R. (2016). *Hubungan Antara Konsentrasi Belajar Dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Kelompok B Di Paud Palma, Banjarsari, Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016*. 1–7.
- Erviana, V. E. (2023). *Analisis Penerapan Ice Breaking Dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka Peserta Didik Di Sekolah Dasar berkonsentrasi dalam proses belajar berlangsung . Karena Ice breaking menjadikan peserta*. 2(3).
- Faizah, H., & Kamal, R. (2024). *Belajar Dan Pembelajaran*. 8(1), 466–476.
- Fatkhurommah. (2021). *Implementasi Pendidikan Karakter Peserta Didik Dalam Pembelajaran Fiqih Di Mi Ma'Arif Nu*

Selakambang Kecamatan Kaligondag Kabupaten Purbalingga. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Purwokerto.

- Fauzi, A. N. (2023). *Konsentrasi Belajar Dan Faktor-Faktornya Dalam Proses Pembelajaran Tematik Peserta Didik Kelas V Mis Mathlaul Anwar*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Fauzita, F.(2025).*Penerapan Ice Breaking Dalam Aktivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kelas Viii Di Smp Negeri 5 Lebong*. IAIN Curup.
- Hadi, S. (2022). *Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah Semarang*. UIN Walisongo Semarang.
- Handayani, W. E. (2022). *120+ ice breaking dalam pembelajaran*. Goresan Pena.
- Haryati, F. D., & Puspitaningrum, D. (2023). Implementasi ice breaking sebagai pematik motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam*,4(1),99–106.
- Iramaya. (2023). *"penerapan teknik ice breaking untuk meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Keterampilan Membaca Kelas III SDN 30 Rumaju,kecamatan baju kabupaten luwu" skripsi(IAIN Polopo)*.
- Khikmah, H. (2020). *Skripsi Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau Dari Hasil Belajar Siswa Kelas V Umar Bin Khattab Sdit Qurrota A'yun Ponorogo*. IAIN Ponorogo.
- Mardiana, M., Wulandari, H., & Apsari, N. (2024). Konsentrasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Kelas V SDN 5 Nanga Nuak. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 76–84.
- Marpaung, D. D., Silaban, I., Prayuda, M. S., & Thomas, K. S. (2020). *Pengaruh ice breaking terhadap tingkat konsentrasi*

belajar siswa di sd kartika i medan. 128–133.

Maula, A. R. (2021). *Konsep Pembelajaran Humanistik dan Relevansinya dalam Pendidikan Agama Islam. 6, 207–221.*

Mu'miniin, Y. D. (2025). *Keutamaan menuntut Ilmu. Muchsin ridlo. (2024). The Art Of Ice Breaking Panduan & 100 Ide Ice Breaking untuk Pembelajaran yg Bermakna & Menyenangkan. Muchsin ridlo.*

Muharrir. (2022). *Penggunaan Ice Breaking Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Viii Smp Muhammadiyah Pinrang. Institut Agama Islam Negeri Parepare.*

Mustofa, Z., Ulya, I. L., Muqorrobbin, Z., Pangestu, R. T., Rochim, R. L., & Prayitno, M. A. (2023). Strategi Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa dalam Memahami Materi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). *Damhil Education Journal*,3(1),19–35.

Nasional, D. pendidikan. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1. 4(1), 2.*

Nikmah, H. (2011). *Metode Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Karangturi Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.*

Nopira, T., Wahyudi, A., & Ardiya. (2025). Implementasi Ice Breaking untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Dirgantara*, 2.

Pratama, B. I., Rukoyah, S., Dewi, I. N. J., & Mulyaningtyas, I. (2023). *Belajar Anti Boring Inovasi Pembelajaran Efektif. Cahya Ghani Recovery.*

Rizqia, N. A. M., & Wulandari, A. (2025). *Manajemen pola tidur:sleep hygiene pada anak. Widina Media Utama.*

- Rosmawati, Dewi, Nurul fitria kumala, & Guruh, M. nuary. (2025). *ice breaking efektif untuk tingkatan konsentrasi anak usia dini*. PT.Sonpedia publishing indonesia.
- Royded, M. (2024). *200 jenis ice breaking kreatif untuk siswa SD*. Guepedia.
- Sari, I. permata, Apriyanti, E., & Oktarina, E. (2023). *Kecanduan Gedget Dan Efeknya Pada Konsentrasi Belajar* (E. Apriyanti (ed.)). Penerbit Adab.
- Sinaga, S. D., Harefa, S., & Simatupang, L. (2024). *Pengaruh Penggunaan Ice Breaking terhadap Konsentrasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMK Negeri*. 2(2).
- Siregar, P., Simangunsong, N., & Siregar, P. (2024). Efektivitas Penerapan Ice Breaking Dalam Pembelajaran Benda Disekitarku Pada Siswa Kelas Iii Mis Al-Hasanah Kota Padangsidempuan. *Nizhamiyah*, 14(1), 99.
- Sugiono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. ALFABETA, CV.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Supriatna, A., Nasem, & Aenul Quthbi, A. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Cooperative Script Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Pada Materi Keragaman Kenampakan Dan Pembagian Wilayah Waktu Di Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 158–172.
- Ulama, N. (n.d.). *Surat Al-'Alaq: Arab, Latin dan Terjemah Lengkap Quran NU Online*.
- Utami, A. T. (2022). *Implementasi Ice Breaking Pada Mata Pelajaran Pai (Studi Komparasi Kelas 4A Dan 4B SDIT Ummatan Wahidah)*. IAIN Curup.